



**ANALISIS PENDAPATAN BETERNAK ENTOK (*Cairina moschata*) DI KECAMATAN HAMPARAN PERAK
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH:

NAMA : AGUS BAYU SAPUTRA
N.P.M : 1713060022
PRODI : PETERNAKAN

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

**ANALISIS PENDAPATAN BETERNAK ENTOK (*Cairina moschata*) DI KECAMATAN HAMPARAN PERAK
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH

AGUS BAYU SAPUTRA
1713060022

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mendapatkan gelar sarjana peternakan Pada Program
Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Pembangunan Panca Budi**

Disetujui oleh :

Komisi Pembimbing


Andhika Putra, S.Pt., MPt
Pembimbing I


Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si
Pembimbing II


Andhika Putra, S.Pt., MPt
Ketua Program Studi



Tanggal Lulus : 20 Maret 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AGUS BAYU SAPUTRA
NPM : 1713060022
Program Studi : Peternakan
Judul Skripsi : ANALISIS USAHA BETERNAK ENTOK
(*Cairina moschata*) DI KECAMATAN
HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI
SERDANG

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat.
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 10 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



(AGUS BAYU SAPUTRA)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

BIRO PELAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK (BPAA)

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061)8455571 Fax. (061)8458077 Po. Box 1099

MEDAN – INDONESIA

website: www.pancabudi.ac.id email : unpab@pancabudi.ac.id

SURAT REKOMENDASI DOKUMEN PERMOHONAN SIDANG MEJA HIJAU

Kepala Biro Pelayanan Administrasi Akademik UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari BPAA sebagai proses rekomendasi dokumen permohonan sidang meja hijau selama masa pandemi Covid-19 sesuai dengan edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Dengan ini disampaikan bahwa Saudara/i :

Nama : Agus Bayu Saputra
NPM : 1713060022
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Peternakan
No Hp : 082384166428
Ukuran Toga : L

Telah dilakukan pemeriksaan dokumen permohonan sidang meja hijau dan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan UNPAB.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Medan, 23 Februari 2021

Ka. BPAA

Wirda Fitriani, S.Kom., M.Kom

NB : Segala penyalahgunaan atau pelanggaran atas surat ini akan diproses sesuai ketentuan yang berlaku di UNPAB



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : Andhika Putra, S.Pt, M.Pt
 Dosen Pembimbing II : Tengku Gilang Prudana, S.Si, M.Si
 Nama Mahasiswa : AGUS BAYU SAPUTRA
 Jurusan/Program Studi : Peternakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1713060022
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Pendapat Peternak Cukok (Carina Mochuta) Di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
01/Nov/2020	Bimbingan judul	g	
06/Nov/2020	Acc judul	g	
10/Nov/2020	Bimbingan proposal	g	
12/Nov/2020	Bimbingan proposal	g	
13/Nov/2020	Acc sempro	g	
16/Nov/2020	Seminar proposal	g	
10/Des/2020	Bimbingan hasil	g	
18/Des/2020	Bimbingan hasil	g	
08/Jan/2021	Acc Seminar hasil	g	
23/Jan/2021	Seminar Hasil	g	
25/Jan/2021	Bimbingan skripsi	g	
26/Jan/2021	Acc sidang magang huan	g	
07/ April/2021	Acc Jilid.	g	

Medan, 22 Juli 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : Andhika Putra, S.Pt, M.Pt
 Dosen Pembimbing II : Tengku Gilang Pradana, S.Si, M.Si
 Nama Mahasiswa : AGUS BAYU SAPUTRA
 Jurusan/Program Studi : Peternakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1713060022
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Pendapatan Peternak entok (Carrina moschata) di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
01/Nov/2020	Bimbingan judul	[Signature]	
06/Nov/2020	Acc judul	[Signature]	
13/Nov/2020	Bimbingan proposal	[Signature]	
12/Nov/2020	Bimbingan proposal	[Signature]	
01/Nov/2020	Acc sempur	[Signature]	
16/Nov/2020	Seminar proposal	[Signature]	
10/Des/2020	Bimbingan hasil	[Signature]	
18/Des/2020	Bimbingan hasil	[Signature]	
08/Jan/2021	Acc seminar hasil	[Signature]	
23/Jan/2021	Seminar hasil	[Signature]	
25/Jan/2021	Bimbingan	[Signature]	
26/Jan/2021	Acc sidang masa lupu	[Signature]	
07/april/2021	Acc final	[Signature]	

Medan, 22 Juli 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Plasol Mubandani Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02

Revisi : 00

Tgl Eff : 23 Jan 2019

Plagiarism Detector v. 1857 - Originality Report 2/23/2021 8:40:23 AM

Document: AGUS BAYU SAPUTRA 1713066522_PETERNAKAN.docx Uploaded by: Universitas Pembangunan Panca Budi_Licen

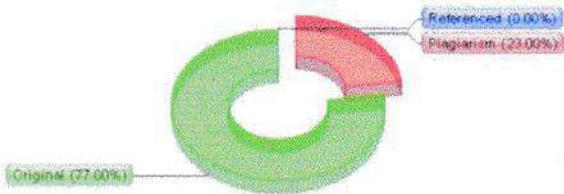
Comparison Method: Rewrite Collected Knowledge

Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Keywords:



Distribution graph:





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3559/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan nama saudara/i:

Nama : AGUS BAYU SAPUTRA
NIM : 1713060022
Tingkat/Semester : Akhir
Jurusan : SAINS & TEKNOLOGI
Kelas/Prodi : Peternakan

Sejak tanggal 27 Januari 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku dan tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 27 Januari 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,

Sugiarto, S.Sos., S.Pd.I

YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDIJL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIAWebsite : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id**LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : AGUS BAYU SAPUTRA
 NIM : 1713060022
 Program Studi : Peternakan
 Tingkat Pendidikan : Strata Satu
 Nama Pembimbing : Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si
 Judul Skripsi : analisis pendapatan Beternak entok (*chairina moschata*) dikecamatan hamparan perak kabupaten deli serdang

Tanggal Anurani 2021	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
	ACC Sidang (Meja Hijau)	Disetujui	

Medan, 22 Juni 2021
Dosen Pembimbing,

Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si

mohonan Meja Hijau

Medan, 22 Juni 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SAINS & TEKNOLOGI
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Yth. Bapak/Ibu Dekan,

Perkenalkan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :
: AGUS BAYU SAPUTRA
/Tgl. Lahir : KOTA RANTANG / 11 Agustus 1999
Rang Tua : juardi spd
: 1713060022
: SAINS & TEKNOLOGI
Studi : Peternakan
: 082384166428
: Desa Kota Rantang, Kecamatan Hampan perak

Bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul analisis pendapatan Beternak entok (moschata) dikecamatan hampan perak kabupaten deli serdang, Selanjutnya saya menyatakan :

Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan

Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.

Telah tercap keterangan bebas pustaka

Terlampir surat keterangan bebas laboratorium

Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih

Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.

Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar

Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan

Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)

Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)

Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP

Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : L

Disetujui oleh :

Hormat saya



Agus Bayu Saputra, ST., MT.
Fakultas SAINS & TEKNOLOGI

AGUS BAYU SAPUTRA
1713060022

- Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email : unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : Andhika Putra, S.Pd, M.Pd
 Dosen Pembimbing II : Tengku Gilang Prudana, S.Si, M.Si
 Nama Mahasiswa : AGUS BAYU SAPUTRA
 Jurusan/Program Studi : Peternakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1713060022
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Pendapatan Peternak Citik (Carina Moschata) Di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
01/Nov/2020	Bimbingan judul	g	
06/Nov/2020	Acc judul	g	
10/Nov/2020	Bimbingan proposal	g	
12/Nov/2020	Bimbingan proposal	g	
13/Nov/2020	Acc sempro	g	
16/Nov/2020	Seminar proposal	g	
10/Des/2020	Bimbingan hasil	g	
18/Des/2020	Bimbingan hasil	g	
08/Jan/2021	Acc Seminar hasil	g	
23/Jan/2021	Seminar hasil	g	
25/Jan/2021	Bimbingan skripsi	g	
26/Jan/2021	Acc sidang magang huan	g	
07/April/2021	Acc jilid.	g	

Medan, 22 Juli 2021

Diketahui/Ditetujui oleh :

Dekan,





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : Andhika Putra, S.Pt, M.Pt
 Dosen Pembimbing II : Tengku Gilang Pradana, S.Si, M.Si
 Nama Mahasiswa : AGUS BAYU SAPUTRA
 Jurusan/Program Studi : Peternakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1713060022
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Pendapatan Peternak entok (Carrina moschata) di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
01/Nov/2020	Bimbingan judul	[Signature]	
06/Nov/2020	Acc judul	[Signature]	
13/Nov/2020	Bimbingan proposal	[Signature]	
12/Nov/2020	Bimbingan proposal	[Signature]	
01/Nov/2020	Acc sempur	[Signature]	
16/Nov/2020	Seminar proposal	[Signature]	
10/Des/2020	Bimbingan hasil	[Signature]	
18/Des/2020	Bimbingan hasil	[Signature]	
08/Jan/2021	Acc seminar hasil	[Signature]	
23/Jan/2021	Seminar hasil	[Signature]	
25/Jan/2021	Bimbingan	[Signature]	
26/Jan/2021	Acc sidang masa lupu	[Signature]	
07/april/2021	Acc final	[Signature]	

Medan, 22 Juli 2021

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



ABSTRAK

Penelitian tentang analisis usaha pendapatan beternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hampan Perak, dalam analisis pendapatan beternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hampan Perak telah selesai dilaksanakan dan berlangsung bulan November sampai Desember 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah pengamatan langsung, data yang di kumpulkan adalah data primer dan skunder. penelitian dikelompokkan menjadi 3 kelompok. Hasil penelitian biaya produksi (Rp/periode) 4.103.333,33; 609.687,77 dan 102.600,00, hasil produksi (Rp/periode) 12.000.000,00; 1.143.200,00 dan 184.000,00, laba rugi (Rp/periode) 7.896.666,67; 533.512,23 dan 79.400,00, dan *BC/Ratio* (Rp/periode) 2,92; 1,88; dan 1,76 menunjukkan bahwa beternak entok layak dikembangkan secara ekonomi.

Kata Kunci : Analisis usaha, pendapatan, entok.

ABSTRACT

Research on the income analysis of raising ducklings (Cairina moschata) in Hamparan Perak Subdistrict in the income analysis of raising ducklings (Cairina moschata) in Hamparan Perak, Subdistrict has been completed and takes place from November to December 2020. The research method used is direct observation, data collected are primary and secondary data, the study was grouped into 3 groups. The results of research production costs (Rp / period) .103.333,33; 609.687,77 and 102.600,00, production results (IDR / period) 12.000.000,00; 1.143.200,00 and 184.000,00, profit and loss (IDR / period) 7.896.666,67; 533.512,23 and 79.400,00, and BC / Ratio (Rp / period) 2,92; 1,88; and 1,76, indicating that raising ducklings is economically feasible.

Keywords: *business analysis, income, moscovy duck.*

RIWAYAT HIDUP

AGUS BAYU SAPUTRA dilahirkan, di Desa Kota Rantang pada tanggal 11 Agustus Tahun 1999, dari Ayah bernama Juardi dan Ibu Sugiani. Penulis merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara.

Tahun 2011 penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD N 106 154 Desa Kota Rantang Kecamatan Hampan Perak. Tahun 2014 telah menyelesaikan pendidikan di SMP Swasta Mulia Desa Kota Rantang Kecamatan Hampan Perak. Tahun 2017 telah menyelesaikan pendidikan di SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak. 2017 Penulis melanjutkan pendidikan ke program studi peternakan pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis aktif mengikuti seminar-seminar di dalam kampus Penulis melaksanakan Magang di PT. Juang Jaya Abdi Alami dari tanggal 22 Januari sampai tanggal 22 Februari 2020 dan melaksanakan KKN di Desa Tanjung Morawa A, Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis Panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi. Judul Skripsi Ini Adalah “Analisis Pendapatan Beternak Entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang “

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Hamdani, ST., M.T selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Andhika Putra, S.Pt., M.Pt selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi dan selaku Pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Orang tua penulis dan seluruh keluarga yang memberikan motivasi baik secara moril maupun materil dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
6. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Pancabudi yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.

7. Teman-teman mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknolog Program Studi Peternakan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk kebaikan tulisan ini nantinya. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat.

Medan, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan masalah.....	3
Tujuan Penelitian.....	3
Kegunaan Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Entok (<i>Cairina moschata</i>)	4
Sistem pemeliharaan entok (<i>Cairina moschata</i>).....	6
Karakteristik Lokasi Penelitian	7
Komponen analisis usaha pemeliharaan entok	8
Analisis laba rugi	8
Biaya produksi	9
Biaya Pendapatan	9
<i>B/C Ratio(Benefit/cost ratio)</i>	10
BAHAN DAN METODE	11
Tempan dan Waktu penelitian	11
Bahan dan alat.....	11
Populasi dan sampel	11
Metode penelitian.....	12
Jenis dan sumber data	13
Metode pengumpulan data.....	13
Parameter penelitian	14
Analisis data	15
HASIL PENELITIAN	16
Rekapitulasi hasil penelitian	16
Biaya tetap (Produksi)	17
Total pendapatan	18
Analisis laba rugi.....	18
<i>B/C Ratio</i>	19
PEMBAHASAN.....	20
Biaya produksi	20
Total pendapatan	21
Analisis laba rugi.....	21
<i>B/C Ratio</i>	22

KESIMPULAN DAN SARAN 24
 Kesimpulan 24
 Saran 24

DAFTAR PUSTAKA 25

LAMPIRAN 28

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Populasi ternak entok di Kec.Hamparan Perak 2020.....	8
2.	Rekapitulasi Hasil Analisis Usaha di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.....	16
3.	Analisis biaya produksi Usaha di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang	17
4.	Total pendapatan dalam analisis Usaha di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.....	18
5.	Analisis usaha Pendapatan beternak entok (<i>Cairina moschata</i>) di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.....	19
6.	Hasil analisis <i>B/C ratio</i> (<i>benefit cost ratio</i>) usaha pendapatan beternak entok (<i>Cairina moschata</i>) di Kecamatan Hamparan Perak.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Data analisis pendapatan beternak entok (<i>Cairina moschata</i>) di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang	28
2.	Gambar penelitian analisis pendapatan beternak entok (<i>Cairina moschata</i>) Di Kecamatan Hamparan Perak.	30

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Entok adalah salah satu ternak yang potensial untuk dikembangkan, karena entok memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan ternak yang lain, yaitu mampu hidup pada kawasan yang relatif sulit terutama bila pakan yang tersedia berkualitas rendah. Selain itu, entok juga memiliki kemampuan yang cukup tinggi untuk mengatasi tekanan dan perubahan lingkungan yang ekstrem. Entok mempunyai daya adaptasi yang sangat tinggi, dapat berkembang baik dalam kondisi agroekosistem yang sangat luas mulai dari daerah iklim kering, daerah pegunungan, dan daerah dataran rendah.

Unggas lokal Indonesia harusnya mampu bersaing sebagai sumber penghasil pangan andalan. Pengembangan entok sebagai penghasil daging mempunyai prospek yang sangat baik karena entok mempunyai laju pertumbuhan dan bobot karkas yang lebih baik dibandingkan dengan jenis itik yang lain (Solomon et al. 2006). Daging entok dikenal sebagai daging berkualitas tinggi karena mengandung kadar lemak rendah dan dengan cita rasa yang gurih dan spesifik (Damayanti 2006; Solomen yet al. 2006)

Besarnya potensi ternak entok masih belum membuat entok menjadi primadona untuk dikembangkan, terlihat dari sedikitnya peternak yang beternak entok, jikapun ada peternak yang beternak entok, populasi dari entok yang dibudidayakan sangat sedikit. Hal ini mengindikasikan adanya penghambat maupun kendala yang dialami peternak dalam beternak entok yang membuat peternak enggan untuk beternak dalam skala yang besar.

Perkembangan usaha ternak unggas di Indonesia relatif lebih maju dibandingkan usaha ternak yang lain. Hal ini tercermin dari kontribusinya yang cukup luas dalam memperluas lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan terutama sekali dalam pemenuhan kebutuhan makanan bernilai gizi tinggi.

Usaha entok merupakan usaha peternakan rakyat yang dipelihara sebagai usaha sampingan menggunakan tenaga kerja keluarga dengan skala usaha yang kecil karena kekurangan modal. Pemeliharaan ternak umumnya bergantung pada ketersediaan makanan sisa rumah tangga. Selain produksi daging, entok juga sebagai penghasil telur untuk di tetaskan. Sebagian besar ternak entok dipelihara oleh peternak rakyat dengan manajemen pemeliharaan tradisional yang belum mengarah kepada perbaikan mutu genetik dan penjualan produk yang belum tersentuh teknologi sehingga masih belum mementingkan kualitas produk terutama daging. Daging merupakan bahan makanan asal hewani yang memiliki nilai gizi tinggi dan sangat bermanfaat bagi tubuh manusia.

Kecamatan Hamparan Perak merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 230,15 Km². Wilayah membujur dari barat ke timur dengan ketinggian 0 - 15 meter di atas permukaan laut. Secara geografis Kecamatan Hamparan Perak terletak pada posisi. Letak Wilayah: 3⁰63' – 3⁰76' Lintang Utara 98⁰50' - 98⁰61 Bujur Timur. Secara Administratif Kecamatan Hamparan Perak terdiri dari 20 desa dengan jumlah penduduk 177 259 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang 2019).

Melihat letak geografis Kecamatan Hampan Perak yang strategis untuk memulai dan mengembangkan ternak unggas yaitu salah satunya Entok. Dapat diketahui Populasi peternak yang fokus beternak Entok dengan populasi besar sangat sedikit dan sistem beternaknya masih tradisional serta minimnya pengetahuan tentang cara beternak entok yang baik. Disamping itu Entok masih belum seterkenal ternak unggas lainnya seperti bebek dan juga ayam, baik itu ayam ras maupun ayam kampung, padahal entok juga mempunyai kelebihan untuk ditingkatkan perannya terutama berkaitan dengan pengadaan daging asal unggas. Berdasarkan uraian dilatar belakang, peneliti tertarik untuk melihat dan melakukan penelitian dengan judul Analisis Pendapatan Beternak Entok (*Cairina moschata*) Di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Perumusan Masalah

Perumusan penelitian adalah pemeliharaan dengan cara tradisional serta sedikitnya peternak yang beternak Entok (*Cairina moschata*) dengan populasi yang besar di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang apakah dapat meningkatkan keuntungan beternak entok.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan beternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hampan perak Kabupaten Deli Serdang.

Kegunaan Penelitian

1. Mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang pendapatan beternak entok di Kecamatan Hampan perak Kabupaten Deli Serdang.
2. Bagi peternak, hasil penelitian diharapkan bisa menjadi bahan pemikiran dalam peningkatan pendapatan peternak.

3. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Panca Budi.

TINJAUAN PUSTAKA

Entok (*Cairina moschata*)

Berikut ini adalah taksonomi entok menurut Tamzil (2017) :

Kingdom : *Animalia*

Subkingdom : *Metozoa*

Phylum : *Chordata*

Subphylum : *Vertebrata*

Class : *Aves*

Ordo : *Anseriformisales*

Famili : *Anatidae*

Subfamili : *Cairinini*

Genus : *Cairina*

Species : *Cairina moschata*

Entok (*Cairina moschata*) merupakan binatang unggas yang masih berkerabat dekat dengan bebek. Entok yang diperkirakan berasal dari Amerika Tengah dan Selatan, yang didomestikasi oleh bangsa Colombia dan Peru (Cherry & Morris 2008) dan sekarang sudah ditemukan hampir diseluruh belahan dunia terutama di daerah tropis (Wojcik & Smalec 2008). Di Indonesia entok menyebar merata diseluruh daerah, terutaman di daerah pertanian dari dataran rendah sampai dataran tinggi (Tamzil 2008).

Dalam bahasa Inggris, entok disebut *Muscovy Duck*, nama yang diambil dari kata nama wilayah Moscow, tempat diperkenalkan pertama kali sebelum diperkenalkan di Eropa Barat (Holderread 2011). Entok masuk ke Indonesia melalui Manila-Filipina sehingga dikenal dengan nama itik Manila dan

selanjutnya berkembang baik sebagai ternak lokal Indonesia (Ayuningtyas 2017). Belum diperoleh informasi waktu plasma nutfah pendatang tersebut masuk ke Indonesia.

Entok bukan merupakan unggas asli Indonesia, namun keberadaannya sudah cukup lama sehingga masyarakat menganggapnya sebagai unggas lokal. Secara biologis entok berasal dari kelas unggas air (*Waterfowl*).

Entok (*Cairina moschata*) memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Kepala besar, padat dan kasar
- b. Memiliki karankula
- c. Paruh agak pendek dan lebih mirip paruh angsa dari pada itik
- d. Leher cukup panjang
- e. Punggung cukup lebar dan panjangnya 65% dari lebarnya
- f. Kaki pendek
- g. Jarinya memiliki selaput renang (Siahaan 2009)

Entok (*Cairina moschata*) merupakan salah satu jenis ternak unggas domestik yang mempunyai peranan cukup besar sebagai unggas penghasil daging. Data statistik Kementerian Pertanian Republik Indonesia mencatat bahwa produksi daging entok pada tahun 2013 mencapai angka 4 ton. Produksinya meningkat dari tahun ke tahun dan pada tahun 2017 mencapai angka 5,6 ton (Kementan 2017). Bila dibandingkan dengan kemampuan produksi daging jenis aneka ternak unggas yang lain, secara nasional produksi daging Entok jauh lebih tinggi dibandingkan dengan produksi daging burung merpati dan burung puyuh yang hanya mencapai angka 0,3 dan 0,9 ton, namun lebih rendah dibandingkan

dengan produksi daging ayam buras dan itik yang masing-masing mencapai angka 295,2 dan 43,2 ton.

Penampilan daging entok dengan kulit berwarna kekuning-kuningan merupakan Pelengkap daya tarik sebagai daging unggas dengan kelezatan yang istimewa (Szasz 2007). Di samping itu, entok termasuk salah satu unggas yang toleran pada pakan berkualitas rendah dan relatif tahan terhadap serangan penyakit (Anwar 2005).

Kelebihan lain Entok adalah dagingnya diterima oleh semua agama serta sudah dikenal dan diterima masyarakat sebagai penghasil daging dan penyedia jasa pengeraman telur itik (Tamzil 2017). Ukuran tubuhnya yang lebar dan dalam menyebabkan Entok mampu mengerami telur dalam jumlah lebih banyak dibandingkan dengan kemampuan ayam kampung. Oleh sebab itu, pengembangan plasma nutfah Entok sebagai penghasil daging tidak mendapatkan hambatan karena secara sosial ekonomi menguntungkan, secara sosial budaya diterima masyarakat dan secara teknis dapat diterapkan masyarakat karena menggunakan teknologi sederhana. Oleh sebab itu, entok dapat dikembangkan sebagai ternak penghasil daging dalam upaya mengurangi ketergantungan pada daging sapi yang selama ini belum bisa terpenuhi oleh produksi dalam negeri.

Sistem Pemeliharaan Entok (*Cairina moschata*)

Di Indonesia, entok berkembang pada peternak kecil dengan pola pemeliharaan ekstensif dan semi intensif (Tamzil 2008). Pemeliharaan ekstensif adalah pola pemeliharaan dengan cara entok dibiarkan berkeliaraan pada siang dan malam hari tanpa dikandangkan, hanya diberi pakan tambahan berupa sisa-sisa dapur dan dedak. Pemeliharaan secara semi intensif adalah pemeliharaan

yang dilakukan dengan cara ternak dibiarkan berkeliaraan pada siang hari disekitar perkarangan rumah, sedangkan pada malam hari dimasukan ke dalam kandang dengan pemberian pakan dari sisa dapur dan limbah pertanian, seperti dedak padi. Dengan pola pemeliharaan seperti ini, entok cukup membantu sebagai penunjang ketahanan pangan keluarga (Pingel 2009), bahkan merupakan sumber pangan untuk kegiatan penerimaan tamu dan acara keluarga (Tamzil 2008).

Salah satu faktor yang mempengaruhi bobot badan entok adalah habitat tempat pemeliharaan. Entok dari daerah pertanian beriklim basah (curah hujan tinggi) memiliki ukuran lebih besar dibandingkan dengan entok dari daerah beriklim kering (savana) (Yakubu et al. 2011). Disamping itu, kinerja pertumbuhan dan bobot karkas entok juga dipengaruhi oleh sistem pemeliharaan. Bobot badan entok yang dipelihara secara intensif (Etuk *et al.* 2006).

Karakteristik Lokasi Penelitian

Hampanan Perak merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki luas wilayah sekitar 230.15 Km² atau sebesar 9,21% dari wilayah Deli Serdang daerah ini cukup berpotensi untuk para peternak untuk membuat usaha ternak karena lokasi nya berdekatan dengan kota metropolitan Medan.

Wilayah membujur dari barat ke timur dengan ketinggian 0 - 15 meter di atas permukaan laut. Secara geografis Kecamatan Hampanan Perak terletak pada posisi . Letak Wilayah : 3⁰63' – 3⁰76' Lintang Utara 98⁰50' - 98⁰61 Bujur Timur.. Secara Administratif Kecamatan Hampanan Perak terdiri dari 20 desa dengan jumlah penduduk 177 259 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang 2019). Melihat letak geografis Kecamatan Hampanan Perak yang strategis untuk memulai

dan megembangkan ternak unggas yaitu salah satunya entok. Dapat diketahui Populasi peternak yang fokus beternak entok dengan populasi besar sangat sedikit dan sistem beternaknya masih tradisional serta minimnya pengetahuan tentang cara beternak entok yang baik. Disamping itu entok masih belum seterkenal ternak unggas lainnya seperti bebek dan juga ayam.

Tabel 1. Populasi Ternak Entok Kecamatan Hampan Perak 2020

No	Desa/kelurahan	Peternak	Populasi entok
1.	Bulu Cina	34 Peternak	216 Ekor
2.	Hampan Perak	8 Peternak	32 Ekor
3.	Klambir lima kebun	13 Peternak	183 Ekor
4.	Klambir	-	-
5.	Klambir Lima Kampung	2 Peternak	9 Ekor
6.	Klumpang Kampung	10 Peternak	43 Ekor
7.	Klumpang Kebun	37 Peternak	226 Ekor
8.	Kota Datar	19 Peternak	127 Ekor
9.	Kota Rantang	47 Peternak	500 Ekor
10.	(Desa Lama / Kampung Lama)	24 Peternak	110 Ekor
11.	Paluh Kurau	7 Peternak	31 Ekor
12.	Paluh Manan	17 Peternak	68 Ekor
13.	Paya Bakung	23 Peternak	163 Ekor
14.	Sei/Sungai Baharu	-	-
15.	Selemek	3 Peternak	14 Ekor
16.	Sialang Muda	2 Peternak	100 Ekor
17.	Tandem Hilir I	39 Peternak	307 Ekor
18.	Tandem Hilir II	44 Peternak	350 Ekor
19.	Tandem Hulu I	32 Peternak	215 Ekor
20.	Tandem Hulu II	21 Peternak	191 Ekor
Total		382 Peternak	2885 Ekor

Sumber. Survei Pra Penelitian 2020

Komponen Analisis Usaha Pemeliharaan Entok

Analisis laba-rugi

Laba merupakan ukuran yang membedakan antara yang perusahaan masukkan untuk membuat dan menjual produk dengan yang diterimanya. Perhitungan laba jelas untuk keputusan manajemen. Bila laba konsisten positif,

perusahaan dapat tetap berada dalam bisnis tersebut, tetapi jika perusahaan mengalami penurunan produksi pengusaha dapat mengolah produk yang lain, akan diolah untuk dapat mendatangkan keuntungan (Murtidjo 2006).

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang diperlukan untuk menghasilkan produk yang dinilai dengan uang atau dengan pengertian lain biaya. Produksi adalah besarnya nilai pengeluaran (Suherman Erman dkk, 2006). Biaya produksi dibagi 2 yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*).

a) Biaya Tetap

Biaya tetap diartikan sebagai biaya yang besarnya tetap, walaupun hasil produksinya berubah sampai batas tertentu. Termasuk dalam biaya tetap ini adalah sewa lahan, pembuatan kandang, pembelian peralatan dan tenaga kerja.

b) Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah jika hasil produksinya berubah. Termasuk dalam biaya ini adalah biaya pembelian bibit dan biaya pakan. Biaya bibit dikatakan sebagai biaya variabel karena biaya tersebut sangat tergantung pada unit bibit yang dibeli dan digemukkan

Biaya pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan uang yang di peroleh dari penjualan produk suatu kegiatan usaha. Penjualan ternak hidup, karkas, pupuk dan produk lainnya merupakan komponen pendapatan (Sutama dan Budiarsana, 2009).

B/C Ratio (Benefit/Cost ratio)

Benefit/Cost ratio adalah merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya. Semakin besar *B/C ratio* maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh petani mengalokasikan faktor produksi dengan lebih efisien (Soekartawi, 2003).

B/C Ratio adalah nilai atau manfaat yang diperoleh dari setiap satuan biaya yang dikeluarkan. Dimana *B/C Ratio* diperoleh dengan cara membagikan total penerimaan dengan total pengeluaran. Kadariah (1987) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat efisiensi suatu usaha dapat digunakan parameter yaitu dengan mengukur besarnya pemasukan dibagi besarnya pengeluaran, dimana

B/C Ratio > 1 : Efisien

B/C Ratio = 1 : Impas

B/C Ratio < 1 : Tidak efisien

$$B/C\text{-Ratio} = \frac{\text{Total hasil produksi (pendapatan)}}{\text{Total biaya produksi (pengeluaran)}}$$

BAHAN DAN METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November - Desember 2020 di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Bahan dan Alat

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisa usaha peternakan rakyat dari jumlah populasi.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku tulis, alat tulis, dan kalkulator.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 382 peternak. Dari jumlah populasi tersebut dilakukan penentuan besarnya sample yang mewakili populasi dengan rumus *Slovin* (Riduwan, 2005) sebagai berikut :

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1};$$
$$n = \frac{382}{(382) \cdot 0,1^2 + 1}$$
$$n = \frac{382}{4,82}$$

$$n = 79,25 \text{ (80 Peternak)}$$

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha peternakan rakyat entok yang di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dengan menggunakan analisis. Data yang diperoleh adalah data primer. Data primer diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan peternak entok serta berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disediakan.

Definisi Biaya variabel dan pengukuran sebagai berikut:

- a. Populasi ternak entok adalah diukur jumlah ternak entok yang ada di usaha peternakan rakyat.
- b. Produksi daging adalah jumlah daging entok yang dihasilkan setiap panen.
- c. Tenaga kerja adalah jumlah orang yang bekerja dalam usaha peternakan entok (orang/hari).
- d. Jumlah pakan adalah banyaknya pakan, pakan limbah rumah tangga, dedak padi, dan pakan pabrikan yang diberikan setiap hari untuk ternak entok (kg/hari).
- e. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bibit entok, pembuatan kandang, gudang pakan, peralatan, diukur berdasarkan nilainya perbulan (Rp/bulan).
- f. Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pakan, upah tenaga kerja, vaksin, transportasi, listrik dan lain-lain (Rp/bulan).
- g. Harga jual adalah harga jual entok (Rp/kg).
- h. Penerimaan adalah jumlah uang yang diterima dari hasil penjualan entok (Rp/bulan).

- i. Keuntungan dihitung dari selisih penerimaan penjualan entok dan total biaya (Rp/bulan)

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data yang digunakan:
 - a. Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat, pernyataan yang diberikan kepada peternak entok.
 - b. Data kuantitatif adalah data yang sifatnya non metriks atau dalam bentuk nilai (angka) yang diperoleh dari hasil pengumpulan data lapangan.
2. Sumber data yang di gunakan:
 - a. Data primer adalah data yang bersumber dari hasil pemeliharaan langsung peternak entok.
 - b. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, Biro Pusat Statistik, Pemerintah Setempat dan lain-lain yang telah tersedia yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap penelitian dan peternak entok.
2. Wawancara yaitu pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan peternak.

Parameter Penelitian

Biaya produksi

Perhitungan biaya tetap meliputi penjumlahan biaya pembuatan kandang, pembelian peralatan, dan menghitung jumlah penyusutan kandang dan peralatan. Sedangkan biaya variabel (variable cost) disebut juga biaya operasi, biaya ini selalu berubah sesuai besar kecilnya produksi. Biaya variabel meliputi biaya pakan, biaya pembelian bibit, dan biaya vitamin dan obat-obatan, upah tenaga kerja, bahan bakar dan lain-lain.

Rumus Menghitung Biaya Produksi

$$TC = FC + VC$$

Biaya Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel (Prawirokusumo, 1990).

Hasil Produksi (pendapatan)

Pendapatan adalah seluruh penerimaan atau uang yang diperoleh dari penjualan produk suatu kegiatan usaha. Penjualan ternak hidup, karkas, pupuk merupakan komponen pendapatan (Sutama dan Budiarsana, 2009).

Analisis laba-rugi

Keuntungan adalah tujuan setiap usaha. Keuntungan dapat dicapai jika jumlah pendapatan yang diperoleh dari usaha tersebut lebih besar dari pada jumlah pengeluaran. Jika keuntungan dari suatu usaha semakin meningkat, maka secara ekonomis usaha tersebut layak dipertahankan atau ditingkatkan. Untuk memperoleh angka yang pasti mengenai keuntungan atau kerugian, yang harus dilakukan adalah pencatatan biaya. Tujuan pencatatan biaya agar peternak atau pengusaha dapat melakukan evaluasi terhadap bidang usaha (Murtidjo, 2001).

Keuntungan (laba) suatu usaha secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut : $K = TR - TC$

Keterangan : K = keuntungan

Total Revenue (TR) = total penerimaan

Total Cost (TC) = total pengeluaran

Benefit Cost Ratio (R/C)

Metode analisis ini merupakan angka banding antara penerimaan dan biaya yang dikeluarkan pada suatu usaha. Usaha dikatakan layak apabila angka B/C ratio-nya lebih besar dari 1 (Sugiarto, 2005).

$$\text{B/C Ratio} = \frac{\text{total pendapatan}}{\text{biaya produksi}}$$

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif, meliputi nilai maksimal, rata-rata dan minimal. data yang di dapat diolah menggunakan Microsoft excel.

HASIL PENELITIAN

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian analisis pendapatan beternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang meliputi biaya produksi, hasil produksi, laba rugi, *B/C Ratio*. Nilai analisis dikelompokkan atas nilai tertinggi, rata-rata, dan nilai terendah. Data dapat dilihat didalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Analisis Usaha meliputi biaya produksi, total pendapatan, laba rugi, *B/C Ratio*.

Uraian	Nilai		
	Max	Rata-rata	Min
Populasi (ekor)	100	11	2
Biaya Produksi (Rp)	4.103.333,33	609.687,77	102.600,00
Total pendapatan (Rp)	12.000.000,00	1.143.200,00	184.000,00
Laba rugi (Rp)	7.896.666,67	533.512,23	81.400,00
<i>B/C Ratio</i>	2,92	1,88	1,76

Berdasarkan hasil rekapitulasi analisis usaha beternak entok di kecamatan hampan perak dengan jumlah populasi entok yang dipelihara peternak maksimal 100 ekor, rata-rata 11 ekor, dan minimal sebanyak 2 ekor. Total biaya produksi sebanyak maksimal Rp 4.103.333,33, rata-rata Rp 609.687,77 dan minimal Rp 102.600,00. Total pendapatan untuk maksimal sebanyak Rp 12.000.000,00, rata rata Rp 1.143.200,00 dan minimal Rp 184.000,00. Laba rugi maksimal sebanyak Rp 7.896.666,67, rata-rata Rp 533.512,23 dan minimal Rp 81.400,00. *B/C Ratio* sebanyak maksimal 2,92 rata-rata 1,88 dan minimal 1,76.

Biaya tetap (produksi)

Biaya tetap meliputi rincian dari biaya penyusutan seperti biaya kandang (lengkap dengan biaya peralatan kandang) dalam dalam analisis pendapatan beternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hamparan. Biaya untuk memproduksi performa entok selama pemeliharaan dalam kandang terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*Variable cost*). Biaya tetap meliputi biaya pembuatan kandang dan peralatan kandang, tetapi biaya dihitung berdasarkan penyusutannya. Sedangkan biaya tidak tetap meliputi pembelian DOD, pembelian pakan, dan listrik yang diperlukan selama penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan selama penelitian biaya produksi dapat dilihat pada tabel 3 berikut. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah berikut:

Tabel 3. Analisis biaya produksi peternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Uraian	Nilai		
	Max	Rata-rata	Min
Biaya tetap			
- Kandang (lengkap) (Rp)	83.333,33	93.286,86	0
- Bibit (Rp)	900.000,00	108.337,50	18.000,00
Biaya tidak tetap			
- Pakan Rp	2.700.000,00	346.818,41	75.000,00
-Tenaga kerja (Rp)	320.000,00	50.220,00	9.600,00
- Listrik (Rp)	100.000,00	11.025,00	0
Total Biaya	4.103.333,33	609.687,77	102.600,00

Pada tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa Analisis biaya produksi peternak entok (*Cairina moschata*)di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dengan menghitung analisis biaya produksi berupa biaya kandang lengkap sebanyak maksimal Rp 635.185,19, rata-rata Rp 93.286,86 dan minimal

Rp 0. Untuk biaya pembelian bibit (DOD) sebanyak maksimal Rp 900.000,00, rata-rata Rp 108.337,50 dan minimal Rp 18.000,00. Biaya tidak tetap yang meliputi pakan sebanyak maksimal Rp 2.700.000,00, rata-rata Rp 346.818,41 dan minimal Rp 75.000,00. Tenaga kerja memiliki biaya sebanyak maksimal Rp 320.000,00, rata-rata Rp 50.220,00 dan biaya minimal sebanyak Rp 9.600,00. Biaya listrik sebanyak maksimal Rp 100.000,00, rata-rata Rp 11.025,00 dan minimal sebanyak Rp 0.

Total pendapatan

Analisis total pendapatan dalam usaha pendapatan beternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hampan Perak. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Total pendapatan dalam analisis usaha pendapatan beternak entok (*Cairina moscata*) di Kecamatan Hampan Perak.

Uraian	Nilai		
	Max	Rata-rata	Min
Penjualan (Rp)	12.000.000,00	1.143.200,00	184.000,00

Pada tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa total pendapatan produksi beternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang dengan hanya menghitung analisis biaya penjualan ternak dimana masing-masing peternak memiliki nilai maksimal sebanyak Rp 12.000.000,00, rata-rata sebanyak Rp 1.143.200,00 dan nilai minimal sebanyak Rp 184.000,00.

Analisis laba rugi

Rekatipulasi hasil biaya pendapatan diperoleh dari hasil penjualan entok dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Hasil analisis pendapatan beternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hampan Perak dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Analisis usaha pendapatan beternak entok (*Cairina moscata*) di Kecamatan Hamparan Perak.

Uraian	Nilai		
	Max	Rata-rata	Min
Keuntungan (Rp)	7.896.666,67	533.512,23	81.400,00

Pada tabel 5 diatas dapat dijelaskan bahwa analisis pendapatan beternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dengan nilai pendapatan maksimal sebesar Rp 7.896.666,67, pendapatan rata-rata sebesar Rp 533.512,23 dan minimal yaitu sebesar Rp 81.400,00.

B/C Ratio

Hasil perhitungan *B/C ratio* (*Benefit cost ratio*) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh dari setiap biaya yang dikeluarkan dalam analisis usaha pendapatan beternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hamparan Perak. Hasil *B/C ratio* (*Benefit cost ratio*) dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil analisis *B/C ratio* (*Benefit cost ratio*) usaha pendapatan beternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hamparan Perak

Uraian	Nilai		
	Maksimal	Rata-rata	Minimal
<i>B/C Ration</i>	2,92	1,88	1,76

Pada tabel 6 diatas dapat dijelaskan bahwa Hasil analisis *B/C ratio* beternak entok (*Cairina moscata*) di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dengan memiliki nilai *B/C Ratio* maksimal dengan nilai 2,92, pada rata-rata dengan nilai 1,88 dan minimal dengan nilai 1,76.

PEMBAHASAAN

Biaya Produksi

Biaya produksi pada analisis usaha pendapatan beternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hamparan Perak. Jumlah investasi pada usaha ternak entok terdiri dari pembuatan kandang, pembelian bibit (DOD), pakan, tenaga kerja dan listrik selama penelitian. Hasil penelitian menunjukkan masing-masing sampel dengan nilai maksimal sebesar Rp 4.103.333,33, untuk nilai rata-rata sebesar Rp 609.687,77 dan nilai minimum sebesar Rp 104.000,00 .

Hasil biaya produksi yang meliputi biaya tetap terdiri dari biaya pembuatan kandang dan biaya bibit (DOD) dengan nilai maksimal sebesar Rp 635.185,19, nilai rata-rata sebesar Rp 93.286,86 dan nilai minimal sebesar Rp 0. Untuk biaya bibit (DOD) dengan nilai maksimal Rp 900.000,00, rata-rata Rp 108.337,50 dan nilai minimal Rp 18.000,00.

biaya tidak tetap pada analisis pendapatan beternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hamparan Perak, juga dapat diketahui total biaya produksi masing-masing sampel dimana biaya produksi pakan sebanyak maksimal Rp 2.700.000,00, rata-rata Rp 346.818,41 dan minimal Rp 75.000,00. Untuk biaya tenaga kerja memiliki biaya sebesar maksimal Rp 320.000,00, rata-rata Rp 50.220,00 dan biaya minimal sebesar Rp 9.600,00. Biaya listrik sebesar maksimal Rp 100.000,00, rata-rata Rp 11.025,00 dan minimal sebesar Rp0.

Hal ini dikarenakan dalam melakukan beternak entok tersebut memiliki biaya pakan yang berbeda setiap peternak. Hal ini sependapat dengan yang dikatakan (Suherman Erman dkk, 2006) bahwa biaya produksi adalah besarnya nilai pengeluaran.

Total pendapatan

Total pendapatan merupakan biaya pendapatan yang didapatkan dari keseluruhan produk yang akan dijual. Hal ini sependapat dengan (Sundari dan Komarun, 2010) pendapatan adalah nilai yang dihasilkan suatu cabang produksi usaha yang dinyatakan dengan uang. pendapatan kotor, yaitu total hasil dikalikan harga pada saat itu. Rumus TR (*total revenue*) / total penerimaan sama dengan P (*price*)/harga yang diperoleh dari usaha ternak babi dikali q (*quantitas*)/jumlah produk yang diperoleh dari usaha (Zulfanita, 2011).

Nilai rata-rata pendapatan yang diterima yaitu memiliki nilai maksimal sebesar Rp 12.000.000,00, rata-rata sebesar Rp 1.143.200,00 dan nilai minimal sebesar Rp 184.000,00. Hal ini sependapat dengan (Pardede, 2013) yang mengatakan pendapatan pada usaha ternak dipengaruhi oleh penjualan dan perubahan nilai ternak, sedangkan jumlah nilai dari penjualan dan perubahan nilai ternak ditentukan oleh banyaknya kepemilikan ternak yang dipelihara.

Analisis Laba Rugi

Analisis pendapatan usaha digunakan untuk menggambarkan faktor keuntungan usaha. Analisis laba rugi merupakan total pendapatan bersih dalam melakukan suatu usaha. Total pendapatan dapat dihitung dari pengurangan atau selisih dari total pendapatan dari suatu usaha dengan biaya produksi atau biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan usaha. Hal ini sependapat dengan (Amin, 2013) yang mengatakan pendapatan merupakan selisih dari total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam melakukan suatu usaha.

Pendapatan terbesar dalam usaha beternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hampan Perak dengan total pendapatan maksimal sebesar Rp

7.896.666,67, dengan nilai rata-rata sebesar Rp 533.512,23 dan nilai minimal yaitu sebesar Rp 79.400,00. Analisis laba rugi dipengaruhi oleh banyak atau sedikitnya biaya produksi yang dikeluarkan, dan jumlah populasi ternak yang dipelihara serta bobot badan dari seluruh ternak yang dipelihara. Hal ini sesuai dengan pendapat (Kasmir, 2009) yang menyatakan bahwa jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, dikatakan perusahaan dalam kondisi laba (untung). Namun jika sebaliknya yaitu jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dalam kondisi rugi.

B/C Ratio

Berdasarkan analisis usaha beternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hampan Perak dalam *B/C Ratio* maksimal dengan nilai 2,92, pada rata-rata dengan nilai 1,88 dan minimal dengan nilai 1,76. *B/C Ratio* berguna untuk mengetahui koefisiensi dalam melakukan usaha dengan menghitungnya adalah total pendapatan dibagi dengan total biaya produksi. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai *B/C* yang diperoleh apabila nilai *B/C ratio* > 1 menunjukkan bahwa kegiatan usaha tersebut layak untuk dilaksanakan sedangkan apabila nilainya < 1 maka kegiatan usaha tersebut tidak layak untuk dilanjutkan (Kusumastuti, 2012).

Nilai *B/C ratio* dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh dari semua biaya produksi yang digunakan selama penelitian atau pemeliharaan sampai panen. Dengan semakin tingginya nilai *B/C ratio* maka nilai untuk berusaha untuk melanjutkan beternak memberi peluang besar keuntungan yang diperoleh semakin besar (Soekartawi, 2009).

Berdasarkan hasil analisis bahwa semakin sedikit populasi yang dipelihara maka nilai *B/C ratio* semakin rendah. Total pendapatan yang rendah berakibat terhadap nilai *B/C ratio* yang dihasilkan, hal ini disebabkan nilai *B/C ratio* merupakan perbandingan pendapatan dan biaya selama proses produksi sampai panen (Irfan, 2006).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Analisis usaha beternak entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli serdang dengan nilai pendapatan tertinggi adalah pemeliharaan sebanyak 100 ekor dengan nilai laba rugi sebesar Rp 7.896,666,67 dan nilai B/C 2,92 untuk nilai rata-rata pemeliharaan sebanyak 11 ekor dengan nilai laba rugi sebesar Rp 533.512,23 dan nilai B/C 1,88. Dengan nilai pemeliharaan terendah sebanyak 2 ekor dengan nilai laba rugi Rp 79.400,00 dan nilai B/C 1,76. Hal ini menunjukkan bahwa beternak entok layak dikembangkan secara ekonomi.

Saran

1. Pemeliharaan entok (*Cairina moschata*) dalam skala kecil atau besar harus lebih memperhatikan biaya produksi supaya tidak terjadinya kerugian dalam usaha.
2. Setelah mengetahui hasil penelitian analisis entok (*Cairina moschata*) memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan bahan pangan khususnya masyarakat sekitarnya dan masyarakat Kecamatan Hamparan Perak umumnya serta meningkatkan pendapatan peternak dengan meminimalkan biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar R. 2005. *Produktivitas Itik Manila (Cairina moschata) di kota Jambi*. J Ilmu-ilmu Peternakan. 6:24-33.
- Amin, 2013. Analisis usaha peternakan babi. Universitas Muhammadiyah.
Malang.
- Ayuningtyas G. 2017. *Produktivitas Entok Betina dengan Pemberian Pakan Terbatas Selama Periode Pertumbuhan [Tesis]*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- BPS. Badan Pusat Statistika Kabupaten Deli Serdang. Hampanan Perak Dalam Angka 2019. <http://www.BPS.com>
- Cherry P, Morris TR. 2008. *Domestics Duck Production*. Oxfordshire (UK):
- CABI. Damayanti AP. 2006. Kandungan Protein, Lemak Daging dan Kulit Itik, Entok dan Mandalung Umur 8 Minggu. J Agrol. 13: 313-317.
- Etuk IF, abasiekong SF, Ojewola GS, Akomas SC. 2006. *Carcass And Organ Characteristhics Of Muscovy Ducks Reared Under Three Management System In South Eastern Nigeria*. Int J Poult Sci. 5:534-537.
- Girsang, M. A., Nainggolan, P., Hidayat, S., Sitepu, S., & El Ramija, K. (2021, July). *Assessment on shallot farming development in North Padang Lawas Regency, North Sumatra*. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 819, No. 1, p. 012006). IOP Publishing.
- Holderread D. 2001. *Storey's Guide To Raising Ducks*. Oregon (US): Dept. Of Poultry Science, Oregon State University.
- Irfan, Z. 2006. Program Rintisan dan Akselerasi Pemasyarakatan Inovasi Teknologi Pertanian (Prima Tani) di Panampuang, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sumatra Barat.
- Kadariah., 1987. Pengantar Evaluasi Proyek. Jakarta: Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kasmir. 2009. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kementan. 2017. *Data Statistik Produksi Daging Nasional*. Jakarta: Kementrian Pertanian.

- Kusumastuti, 2012. “Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening,” Skripsi Ekonomi : Universitas Diponegoro
- Marisa, J., & Sitepu, S. A. (2019, September). *Analysis of Relationship Between Production Factors of Citra Water Apple Business in Hamlet II Paya Salit, Langkat District*. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 327, No. 1, p. 012026). IOP Publishing.
- Pingel. 2009. *Waterfowl Production For Food Security*. In: Alexander D, Nanu E, Unni Akk, Guy G, Wezyk S, Romboli I, Singh BP, Narahari D, Anita P, Churchil R, editors. P Proceedings of the IV World Waterfowl Conference.
- Thrissur, 11-13th November, 2009. Thrissur (India): Kerala Agricultur Universiy and Worlds Poultry Science Association-India Branch; p. 5-15..
- Murtidjo, 2006. Tujuan Pencatatan Analisis Laba-Rugi, Malang. Gadjah Mada University.
- Pardede, 2013. Pengolahan Produk Sampingan Industri Pertanian Menjadi Permen Jilat Untuk Sapi Potong Yang Dipelihara Secara Tradisional. Karya Tulis Ilmiah Bidang Studi Peternakan, Universitas Andalas. Padang.
- Riduwan. (2005). *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Siahaan, L. D. 2009. Pengujian berbagai kombinasi pengencer susu kambing-kuning telur dan lama penyimpanan terhadap kulaitas sperma Entok(*Cairina Moschata*). Repository. Universitas Sumatera Utara. Repository. Medan.
- Setyaningrum, S., & Siregar, D. J. S. (2021, July). *The effect of herbal drink on the levels of high density lipoprotein and low density lipoprotein of broiler chicken*. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 803, No. 1, p. 012003). IOP Publishing.
- Sitepu, S. A., & Marisa, J. (2019, September). *Percentage value of membrane integrity and acrosome integrity spermatozoa in simmental liquid semen with addition penicillin and sweet orange essential oil*. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 327, No. 1, p. 012027). IOP Publishing.
- Solomon JKQ, Austin R, Cumberbatch RN, Gonsalves J, Seaforth E. 2006. A comparison of live weight and carcass gain of Pekin, Kunshan, and Muscovy ducks on a commercial ration. Livest Res Rural Dev. 18.

- Sutama,IK, IGM. Budiarsana, H. Setyanto, and A. Priyanti. 1995. Produktive performance of young etawa-cross does. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veterier* 1(2): 81-85.
- Sundari dan Komarun. 2010. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Peternak Babi Di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo.:*Jurnal Agrisains* Vol.1 No.1
- Sugiarto, 2005. Ilmu Ekonomi. Brawijaya Malang. Jasa Cetak Malang.
- Soekartawi, Soeharjo A, Dillon JL dan Hardeker JB. 2009. *Ilmu Usaha tani dan penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Penerbit Universitas Indonesia,jakarta.
- Szasz S. 2007. *Changes in feather development and meat producing capacity of the pekin, mule and muscovy ducks according to the age and sex. [Dissertation]. Kaposvar (Hungary): University of Kaposvar.*
- Tamzil, MH. 2008. *Pola Pemeliharaan Ternak Entok: Studi Kasus Pada Kelompok Peternak Itik Bagek Nyake Lombok Timur*. Laporan Penelitian Mataram: Fakultas Peternakan Universitas Mataram.
- Tamzil MH. 2017. *Ilmu dan Teknologi Pengelolaan Plasma Nutfah Ternak Itik Bagek Nyake Lombok Timur*. Laporan Penelitian Mataram (Indonesia): Fakultas Peternakan, Universitas Mataram.
- Wisnudji, 2007. Teori Ekonomi Micro. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Wojicik E, Smalec E. 2008. *Description of the Muscovy Duck (Cairina Moschata) karyotype. Folia Biol (Praha)*. 56: 243-248.
- Yakubu A, Kaankuka FG, Ugbo SB. 2011. Morphometric traits of muscovy ducks from two agro-ecological zones of nigeria. *Tropicultura*. 29:121-124
- Zulfanita. 2011. Kajian Analisis Usaha Ternak Babi Di Desa Lubangsampang Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. *Jurnal: Mediagro* Vol 7 No 2, 2011, Hal 61 – 68.